

ABSTRAK

Latar Belakang: Perekam Medis adalah seorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai ketentuan PMK no.55 tahun 2013. Kompetensi setiap Perekam Medis yaitu dapat menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia. Pembelajaran terkait pengodean penyakit dipelajari saat di bangku perkuliahan. Berdasarkan studi pendahuluan terhadap 60 mahasiswa, telah didapatkan data bahwa persentase kesulitan tertinggi adalah pada bab neoplasma. Melihat permasalahan tersebut, penulis menemukan terobosan baru dengan inovasi **KUBIDIK**.

Tujuan: Menghasilkan media edukasi terkait kodifikasi penyakit bab Neoplasma yang menarik dan dapat meningkatkan minat serta mempermudah pembelajaran.

Metode: Metode yang digunakan yaitu tahapan pengembangan media pembelajaran dengan tahapannya meliputi pengonsepan, pengumpulan materi, pelaksanaan pembuatan, dan uji coba. Objek dari perancangan ini adalah ICD 10, ICD O, Kamus Kedokteran Dorland, buku terminologi medis dan patologi. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Gadjah Mada.

Hasil: Hasil dari perancangan ini berupa media edukasi KUBIDIK yang berfokus pada bab neoplasma dengan konten materi berupa terminologi medis, catatan ICD-10, aturan ICD-O, juga latihan soal. Selain itu, KUBIDIK dilengkapi dengan instruksi manual sehingga mempermudah penggunaannya. Setelah melalui tahap uji coba diperoleh hasil kuesioner yang membuktikan bahwa KUBIDIK mempermudah pembelajaran dan meningkatkan minat mempelajari kodifikasi penyakit terkait Neoplasma.

Kesimpulan: Media edukasi yang dirancang dinilai efektif membantu mempermudah pembelajaran kodifikasi penyakit terkait bab neoplasma.

Kata kunci: kodifikasi penyakit, rekam medis, media edukasi, ICD-10, ICD O

ABSTRACT

Background: Medical Record is a person who has graduated from Medical Record and Health Information education in accordance with the provisions of PMK No. 55 of 2013. Competence of each Medical Record is to be able to determine the disease code and actions according to the classification in force in Indonesia. Learning-related to the coding of diseases that are learned while in college. Based on a preliminary study of 60 students, data were obtained about the highest percentage of difficulties in the neoplasm chapter. Seeing this problem, the writer found a breakthrough with KUBIDIK innovation.

Objective: To produce educational media related to the modification of the Neoplasm chapter which is interesting and can increase interest and ease of learning.

Method: The method used is the development phase of learning media with its stages of completing conceptualization, discussing material, implementing manufacturing, and testing. The objects of this design are ICD 10, ICD O, Dorland Medical Dictionary, medical terminology and pathology books. While the subjects of this study were DIII students of Medical Records and Health Information at Universitas Gadjah Mada.

Results: The results of this design consisted of KUBIDIK interesting educational media in the neoplasm chapter with material content containing medical terminology, ICD-10, ICD-O, and also exercises questions. Also, KUBIDIK is equipped with manual instructions making it easier for users. After going through trials, questionnaire results were obtained which proved that KUBIDIK increased learning and increased interest in learning about modifications related to Neoplasms.

Conclusion: Educational media designed to be effective in helping learn codification of diseases related to neoplasm chapters.

Keywords: disease codification, medical record, educational media, ICD-10, ICD O